



Pengaruh Permainan Kanguru Memindahkan Bola Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Pada Anak Usia Dini

Majriel¹, Julianur², Galih Priyambada³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

Jl. Ir. Juanda No.15, Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kalimantan Timur, Indonesia

E-mail: majriekurnia2002@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan Kanguru terhadap keterampilan gerak dasar manipulatif pada anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental dengan desain pretest posttest kontrol kelompok tunggal. Sampel penelitian ini melibatkan 25 anak usia 4-5 tahun yang dipilih dari taman kanak-kanak di TK/KB Aisyiyah Bustanul Athfal 3. Data dikumpulkan menggunakan tes keterampilan gerak dasar manipulatif sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan/treatment sebanyak 12 pertemuan. Data yang diperoleh dianalisis dengan beberapa uji statistik, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai $0,079 > 0,05$ pada pretest dan $0,139 > 0,05$ pada posttest. Uji homogenitas menunjukkan bahwa varians data homogen dengan nilai $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa tidak homogenitas. Analisis uji hipotesis dengan paired sample t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor pretest dan posttest, dengan nilai $0,00 < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa permainan Kanguru Memindahkan Bola efektif dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar manipulatif pada anak usia dini. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktisi pendidikan anak usia dini, guru, dan orang tua dalam memilih aktivitas permainan yang dapat mendukung perkembangan motorik anak.

Kata Kunci : Permainan, Kanguru memindahkan bola, Keterampilan motorik, Gerak manipulatif, Paud

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan potensi diri sendiri, karena hanya melalui pendidikan generasi baru akan menjadi fokus pembangunan nasional. Pendidikan memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan manusia seutuhnya. Pendidikan tidak hanya mempersiapkan siswa untuk karir atau pekerjaan tertentu, tetapi juga membantu mereka mengatasi masalah sehari-hari. Sebagai bagian dari program pemerintah yang mengamanatkan pendidikan selama dua belas tahun, sekolah dasar adalah jenjang pendidikan pertama di mana siswa memulai wajib belajar formal, dengan olahraga sebagai komponen yang harus hadir selama dua belas tahun. Disisi lain pada usia pra sekolah

terdapat pembelajaran yang juga penting untuk membekali siswa menatap jenjang pendidikan Sekolah Dasar yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Tujuan pembelajaran anak usia dini adalah untuk mempersiapkan siswa untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sekolah dasar, sekolah menengah, dan sekolah tinggi. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membangun dan mengembangkan semua potensi anak, termasuk keagamaan, kecerdasan kognitif, motorik, seni, dan sosio-emosional. Komunikasi yang baik antara orangtua dan siswa sangat penting untuk meningkatkan keinginan siswa untuk berprestasi. Orang tua yang secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan akademik dan non-akademik anak mereka dapat membantu anak-anak mereka lebih tertarik dan terlibat dalam pendidikan jasmani (Mahardhika et al., 2018).

Secara umum gerak manipulatif adalah gerakan yang dilakukan saat menggunakan barang atau alat. Contoh tindakan manipulasi termasuk menangkap, melempar, menendang, menggiring, memukul, dan memantulkan bola. Untuk banyak olahraga yang berbeda, gerakan yang satu ini digunakan. Sinkronisasi berbagai kemampuan gerak dalam tubuh manusia dikenal dengan keterampilan manipulatif. Kemampuan motorik dan lokomotor anak dapat digunakan untuk mengamati gerak manipulatifnya. Anak-anak memperoleh kepercayaan diri dan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai hasil dari pengembangan keterampilan manipulatif mereka. Metode permainan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar manipulatif anak-anak PAUD. Permainan yang dirancang dengan baik dapat membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan menarik bagi anak-anak, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan motorik mereka (Julianur et al., 2017).

Modifikasi permainan adalah jenis aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa menguasai keterampilan gerak mereka, meningkatkan pengalaman belajar mereka, dan membantu mereka mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan oleh peneliti. Salah satu cara untuk mengubah permainan adalah dengan mengubah materi, peralatan, sarana dan prasarana, aturan, cara bermain, dan lain-lain. Ini dilakukan sebagai alternatif untuk mempermudah dan membuat permainan lebih menyenangkan saat bermain. Selain itu, modifikasi ini dirancang untuk membuat peserta didik mudah berpartisipasi dalam aktivitas bergerak. Tujuan dari modifikasi ini adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak peserta didik dan membuat mereka merasa senang.

Metode untuk mengubah permainan gerak yang menantang dan menyenangkan bagi anak-anak. Ini berdampak besar pada motorik kasar anak, motivasi mereka untuk belajar, dan gaya belajar mereka. Metode ini mungkin membantu anak meningkatkan dan mempertahankan daya tahan jantung dan otot. Ini dapat membantu anak mendapatkan kekuatan fisik yang diperlukan untuk belajar materi tambahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang menggabungkan elemen kesenangan untuk mendorong peserta didik untuk lebih bersemangat melakukan tugas gerak. Dengan menggunakan pendekatan yang menyenangkan, peserta didik akan lebih termotivasi untuk bergerak secara aktif dan mampu berpikir dengan cepat. Permainan modifikasi membuat anak merasa senang dan senang. Perkembangan kepekaan gerak dan kognitif anak dipengaruhi oleh gerakan aktif dan cara berpikir cepat saat bergerak.

Peneliti ingin berbagi kegembiraan dan kesenangan dari permainan yang telah dimodifikasi. Permainan kanguru memindahkan bola yang dimodifikasi ini berfokus pada pengembangan strategi bermain, yaitu bagaimana peserta didik menggunakan kemampuan mereka dan menunjukkan kemampuan mereka dalam permainan. Hal ini dianggap berhasil dalam pendidikan jasmani setelah mencapai tujuannya. Tujuan modifikasi permainan adalah untuk menghasilkan pola gerak yang benar, lingkungan yang menyenangkan, lebih banyak aktivitas, dan meningkatkan partisipasi anak dalam permainan. Modifikasi dilakukan dengan cara yang relatif lebih mudah bagi peserta didik untuk melakukannya.

Berdasarkan judul diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Permainan Kanguru Memindahkan Bola Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Pada Anak Usia Dini Tk/Kb Aisyah Bustanul Athfal 3 Samarinda.

METODE PENELITIAN

Metode desain eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan perlakuan tertentu pada orang lain dalam kondisi yang terkontrol. Dengan satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan dengan bentuk desain *One Grup Pre Test and Post Test Design*. Pada penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh permainan kanguru memindahkan bola terhadap keterampilan gerak dasar manipulatif pada anak usia dini.

Tes dilakukan 2 kali sebelum dan setelah perlakuan, sehingga hasil dapat diketahui baik sebelum maupun setelah perlakuan. Pemberian perlakuan dilakukan sebanyak 12 kali, dan desain ini membandingkan tes awal dan akhir.

Sugiyono (2010: 117) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Sampel adalah sekelompok individu yang dipilih dari lingkungan populasi tersebut. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi TK/KB Aisyiah Bustanul Athfal 3 yang berjumlah 97 peserta yang terbagi dari beberapa kategori kelas, KB 11 siswa, Kelas A 25 siswa, B1 14 siswa, B2 12 siswa, B3 11 siswa, B4 13 siswa, B5 11 siswa usia dini. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan. Teknik purposive sampling, menurut Sugiyono (2013:218), adalah metode pengambilan sampel dari berbagai sumber data dengan mempertimbangkan sejumlah faktor. Metode purposive sampling memilih sekelompok subjek berdasarkan apakah atribut atau karakteristik populasi yang akan diteliti memiliki korelasi. "jadi, sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi TK/KB Aisyiyah Bustanul Athfal 3 yang berjumlah 25 siswa, yang diambil dari kategori kelas A.

Pre-test (tes awal), Post-test (tes akhir), dan Treatment adalah metode pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Analisis data menggunakan uji paried sampel t-test, yang membandingkan nilai rata-rata dari pretest-posttest sebelum dan sesudah perlakuan dengan sampel yang sama. Untuk memastikan bahwa hasil data berdistribusi normal dan homogen, pengujian prasyarat analisis dilakukan terlebih dahulu (Arikunto, 2010).

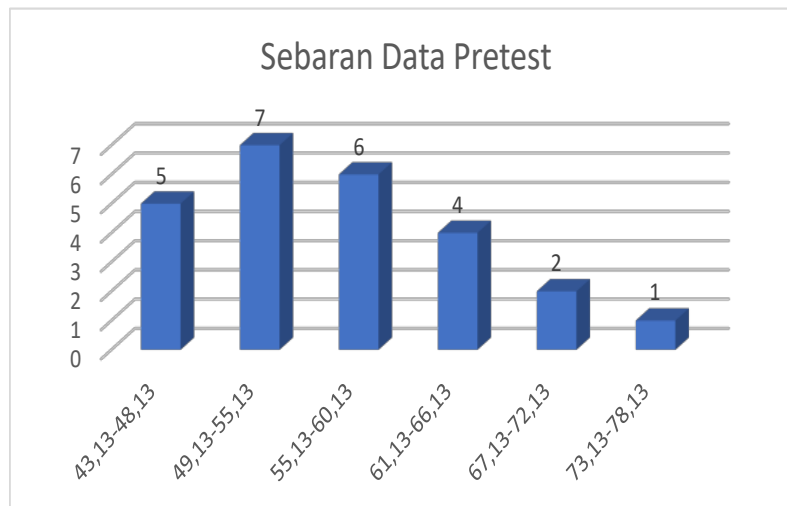
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada titik ini, peneliti melakukan uji kepada responden dalam keadaan tanpa intervensi untuk mengetahui kemampuan mereka dan mengumpulkan data tentang hasil uji. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbasis waktu, yang dihitung dengan timer yang menunjukkan seberapa lama responden menyelesaikan tantangan yang ada. Kriteria nilai *pretest* dan *posttest* ditentukan dengan menggunakan rumus Aswar, 2012. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai *mean* = 1.07,44 detik, sedangkan nilai standar deviasi = 25.67 detik. Kriteria nilai *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.1 Data Distribusi Frekuensi Relatif Pretest

No	Interval	F	%
1	35,60-39,60	6	24
2	40,60-44,60	4	16
3	45,60-49,60	6	24
4	50,60-54,60	2	8
5	55,60-59,60	7	28
6	60,60-64,60	0	0
Jumlah		25	100



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji awal yang dilakukan peneliti kepada 25 responden. Dari data tersebut diperoleh hasil nilai rata-rata untuk keseluruhan hasil *pretest* adalah 1.07.44 detik hasil ini beradapada kategori sedang. nilai ini yang kemudian menjadi

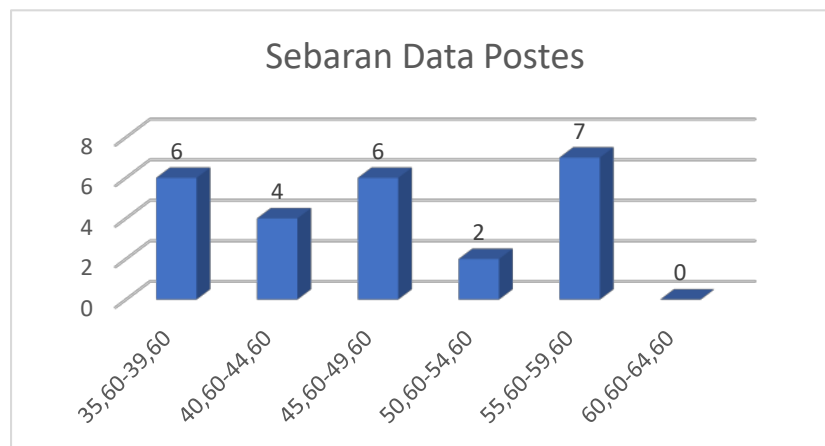
nilai acuan sebagai pembandingan antara nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.

Intervensi/perlakuan atau perlakuan dilakukan sebanyak 12 kali kepada responden dengan melakukan pertemuan rutin dan melakukan kegiatan dan tantangan yang sama. Kegiatan intervensi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar manipulatif mereka dengan melakukan permainan memindahkan bola pada keranjang berwarna dengan tantangan yang ada.

Setelah dilakukan intervensi, peneliti melaksanakan kegiatan uji akhir *post test* kepada responden. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh nilai perbandingan dengan nilai *pre test*. Selain itu, peneliti juga dapat mengetahui apakah terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan gerak dasar manipulatif anak usia dini dengan kegiatan memindahkan bola pada keranjang berwarna. Hasil *post test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.2 Data Distribusi Frekuensi Relatif Postest

No	Interval	F	%
1	35,60-39,60	6	24
2	40,60-44,60	4	16
3	45,60-49,60	6	24
4	50,60-54,60	2	8
5	55,60-59,60	7	28
6	60,60-64,60	0	0
Jumlah		25	100



Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil uji akhir yang dilakukan peneliti kepada 25 responden setelah dilakukan intervensi. Dari data tersebut diperoleh hasil nilai rata-rata untuk keseluruhan hasil *pretest* adalah 47.02 detik. Hasil ini berada pada kategori baik. Apabila dibandingkan dengan nilai *pre test* maka terjadi peningkatan kemampuan gerak

dasarmanipulatif anak.

Nilai rata-rata pada *pre test* sebelum diberikan intervensi kepada responden adalah 1.07,44 detik. Sedangkan nilai *post test* setelah diberikan intervensi kepada responden adalah 40.02 detik. Semakin kecil nilai rata-rata menjadi indikator semakin baiknya kemampuan gerak dasar manipulatif anak.

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-smirnov. Dilakukan pada data pretest dan posttest. Kriteria uji normalitas dilihat pada nilai *Exact Sig.* Harus lebih besar dari 0,05 pada hasil uji SPSS untuk mengetahui apakah data penelitian normal. Tabel 3.1 dan tabel di bawah menunjukkan hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan SPSS 23.

Tabel 3. Uji Normalitas Data Pretest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39633401
Most Extreme Differences	Absolute	.247
	Positive	.247
	Negative	-.181
Test Statistic		.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.079
Point Probability		.000

Berdasarkan pada tabel diatas menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai *Exact Sig. (2-tailed)* sebesar 0,079, nilai ini lebih besar dari 0,05. Artinya, dapat dijelaskan bahwa data *pre test* pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Normalitas Data Posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23306031
Most Extreme Differences	Absolute	.224
	Positive	.102
	Negative	-.224
Test Statistic		.224
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.139
Point Probability		.000

Berdasarkan pada tabel diatas menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai *Exact Sig. (2-tailed)* sebesar 0,139, nilai ini lebih besar dari 0,05. Artinya, dapat dijelaskan bahwa data *post test* pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Homogenitas

Data *pre* dan *post-test* diuji secara bersama-sama. Kriterianya nilai signifikansi pada *Based on Mean* harus lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
P	Based on Mean	36.375	1	48	.000
R	Based on Median	7.320	1	48	.009
E	Based on Median and with adjusted df	7.320	1	25.996	.012
	Based on trimmed mean	28.960	1	48	.000

Berdasarkan hasil tersebut dapat diamati pada nilai *Based on Mean* adalah sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05. Artinya, hipotesis ditolak. Data pada penelitian ini tidak homogen.

Deskripsi dan Penelitian

Deskripsi data penelitian adalah bagian penting dalam sebuah laporan penelitian yang berfungsi untuk memberikan gambaran mendetail mengenai data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian tersebut. Hasil deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel.5 Paired Samples Statistics

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE	6744.36	25	2566.559	513.312
	POST	4702.84	25	794.807	158.961

Nilai waktu rata-rata *pre* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel *Mean*. Peneliti melakukan pengambilan data kepada 25 responden dengan mengukur waktu responden dalam menyelesaikan tantangan yang diberikan, sehingga diperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 1.07,44 detik. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 47.02 detik. Artinya ada peningkatan setelah dilakukan intervensi kepada responden.

Setelah diperoleh nilai *pretest* dan *posttest*, selanjutnya peneliti melakukan penghitungan dan pengolahan data menggunakan SPSS untuk mengetahui dan memperoleh nilai signifikansi pengaruh antara permainan kanguru memindahkan bola terhadap keterampilan gerak dasar manipulatif pada anak usia dini. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi < 0,05 maka permainan yang diberikan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan gerak dasar manipulatif pada anak. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 6 Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE & POST	25	.839	.000

Pada tabel signifikansi bernilai 0,00. Angka ini lebih kecil dari 0,05. sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan permainan kanguru memindahkan bola terhadap keterampilan gerak dasar manipulatif pada anak usia dini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti dalam sampel data untuk mendukung atau menolak suatu hipotesis awal yang telah dibuat. Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji T.

Uji T

Uji T adalah teknik statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok dan menentukan apakah perbedaan yang diamati antara mereka signifikan secara statistik. Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan Uji T yang dilakukan menggunakan SPSS 23.

Tabel. 7 Uji T
Paired Samples Test

		Paired Differences					Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
					Lower	Upper	
Pair 1	PRE – POST	2041.520	1948.460	389.692	1237.235	2845.805	.000

Nilai *mean* menunjukkan selisih antara nilai rata-rata *pretest* dan *post-test*, sehingga diperoleh hasil terjadi peningkatan 20,41 detik setelah diberikan perlakuan/*treatment* kepada responden. Nilai pada signifikansi (*2-tailed*) diperoleh 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, terdapat pengaruh yang bermakna setelah dilakukan *intervensi* sebanyak 12 kali. Indikasinya adalah semakin baiknya catatan waktu mereka.

Pembahasan

Penelitian berjudul "Pengaruh Permainan Kanguru Memindahkan Bola Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Pada Anak Usia Dini" ini dilakukan di TK/KB Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Samarinda pada tanggal 10 Juni 2024 – 14 Juni 2024, dengan sampel 25

signifikan pada keterampilan gerak dasar manipulatif siswa TK/KB Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Samarinda. Dalam proses bermain, anak-anak mengembangkan koordinasi tangan-mata, kekuatan genggaman, dan kemampuan mengontrol gerakan halus. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa anak-anak yang rutin berpartisipasi dalam permainan ini mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan motorik halus mereka dibandingkan dengan anak-anak yang tidak berpartisipasi.

Selain itu, permainan ini juga memberikan manfaat tambahan dalam aspek sosial dan emosional anak. Melalui interaksi dengan teman sebaya selama bermain, anak-anak belajar tentang kerjasama, berbagi, dan menyelesaikan masalah bersama. Ini membantu membangun keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu gerak dasar yang perlu dikembangkan untuk anak usia dini adalah gerak dasar manipulatif. Bentuk-bentuk gerak pada manipulative lebih banyak menggunakan tangan dan kaki, dalam keterampilan manipulatif yaitu kekuatan individu dalam melaksanakan aktivitas dengan merekayasa objek. Menurut Yasbiati dkk, (2017: 35).

Khususnya keterampilan manipulatif sangat penting untuk membangun koordinasi dan kontrol motorik anak. Keterampilan ini tidak hanya membantu aktivitas fisik anak, tetapi juga meningkatkan perkembangan kognitif dan sosial mereka. Anak-anak dapat secara natural dan menyenangkan belajar dan meningkatkan keterampilan ini melalui permainan (Nasaruddin, 2021).

Permainan kanguru memindahkan bola adalah sebuah permainan yang dirancang untuk melatih keterampilan gerak dasar manipulatif anak. Dalam permainan ini, anak-anak diminta untuk menirukan gerakan melompat seperti kanguru sambil memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain. Permainan ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga menantang anak-anak untuk mengembangkan keterampilan motorik mereka (Nofianti, 2021).

KESIMPULAN

kesimpulan dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa permainan Kanguru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar manipulatif anak usia dini. Permainan ini terbukti dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan gerak manipulatif anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtias F. Perkembangan Gerak Manipulatif Anak Melalui Permainan Bola Di Tk Mutiara Hati. *Early Child Educ Indones J.* 2022;5(3):94-97. <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/eceij/article/view/2851/2374>
- Cinar E, Fitzpatrick C, Almeida Ml, Camden C, Garon-Carrier G. Motor Skills Are More Strongly Associated To Academic Performance For Girls Than Boys. *Can J Sch Psychol.* 2023;38(3):252-267. Doi:10.1177/08295735231173518
- Damayanti¹ F, Palupi¹ W, Novita Eka Nurjanah¹. *Jurnal.Pdf. J Kumara Cendekia.* 2020;8. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>
- Gunada Iwa. Konsep, Fungsi Dan Strategi Pembelajaran Seni Bagi Peserta Didik Usia Dini. *Kumarottama J Pendidik Anak Usia Dini.* 2022;1(2):109-123. Doi:10.53977/Kumarottama.V1i2.383
- Hendra J, Putra Gi. Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Bagi Anak Melalui Permainan Olahraga Di Taman Kanak-Kanak. *J Muara Pendidik.* 2019;4(2):438-444. Doi:10.52060/Mp.V4i2.181
- Lambert Mj. Outcome In Psychotherapy: The Past And Important Advances. *Psychotherapy.* 2013;50(1):42-51. Doi:10.1037/A0030682
- Marlina L, Febrieanitha Y, Alin A. Pengaruh Permainan Sirkuit Terowongan. *J Early Child Educ Res.* 2022;3(1):1-9.
- Martinus M, Kesumawati Sa. Pelaksanaan Permainan Gerak Dasar Manipulatif Pada Anak Tunagrahita Di Sdlb C Kota Palembang. *Kinestetik.* 2020;4(1):117-121. Doi:10.33369/Jk.V4i1.10574
- Muchtar D, Suryani A. Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul J Pendidik.* 2019;3(2):50-57. Doi:10.33487/Edumaspul.V3i2.142
- Ririn T, Winda Y, Dtakiyatuddaaimah, Saleha Elsa Rahmanis. Pengaruh Permainan Tradisional Ucing-Ucingan Terhadap Keterampilan Gerak Manipulatif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Al-Dzakwan. <http://stp-mataram.e-journal.id/jhi>. 2023;12(1).
- Hidayah, L. (2016). Upaya Meningkatkan Kelincahan Anak Melalui Permainan Lari Bolak-Balik Di TK B RA Choirul Fikri Ngemplak Sleman. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 5(7), 681–689.
- Julianur, J., Hidayah, T., & Handayani, O. W. K. (2017). Pengaruh Metode Permainan Dan Intelligence Quotient (IQ) Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Manipulatif Pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Journal Of Physical Education And Sports*, 6(2), 172–178.
- Mahardhika, N. A., Jusuf, J. B. K., & Priyambada, G. (2018). Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SKOI Kalimantan Timur Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(2), 62–68.
- Nasaruddin, N. (2021). Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(2), 53–70.
- Nofianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Edu Publisher.
- Rahmawati, E., Maulinisa, R., & Suyadi, S. (2019). Analisis Perkembangan Fisik-Motorik Tercapai Pada Usia Dasar Di MIN 2 Sleman Yogyakarta. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 11(2), 245–269.
- Sitorus, A. S. (2023). Kepercayaan Diri, Keterampilan Sosial Dan Emosional Anak; Studi Korelasional Dan Stimulasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(1), 1–7.
- Veronica, N. (2018). Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Pedagogi:*

Pengaruh Permainan Kanguru Memindahkan Bola Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Pada Anak Usia Dini
Majriel¹, Julianur², Galih Priyambada³

Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 49–55.

Veldman Slc, Hammersley Ml, Howard Sj, Stanley Rm, Okely Ad, Jones Ra. Associations Of Gross Motor Skills With Self-Regulation And Executive Function In Preschool-Aged Children. *Australas J Early Child*. 2023;48(3):234-246. Doi:10.1177/18369391231175524